Peningkatan Kemandirian Siswa Melalui Metode Montessori Materi Practical Life Katherina Aprilliawati

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pandidikan, Universitas Negeri Surabaya e-mail: katherina.23421@mhs.unesa.ac.id

Yes Matheos Lasarus Malaikosa

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pandidikan, Universitas Negeri Surabaya e-mail: matheosmalaikosa@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kemandirian siswa melalui metode Montessori dengan materi *Practical Life* pada anak Kelompok Belajar B di KB Kristen Elyon Surabaya Tahun Ajaran 2024/2025. Subjek penelitian ini berjumlah 13 anak, yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Metode Montessori dengan materi *Practical Life* diterapkan untuk memberikan pengalaman belajar yang melatih anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, seperti makan sendiri, melepas dan memakai sepatu, serta memakai baju sendiri. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemandirian siswa setelah diterapkannya metode Montessori. Pada siklus pertama, siswa mulai menunjukkan perkembangan dalam melakukan kegiatan secara mandiri meskipun masih memerlukan sedikit bimbingan. Pada siklus kedua, sebagian besar siswa mampu melakukan tugas-tugas kemandirian dengan lebih percaya diri dan tanpa bantuan guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Montessori dengan materi *Practical Life* efektif dalam meningkatkan kemandirian siswa di Kelompok Belajar B KB Kristen Elyon Surabaya.

Kata kunci: kemandirian, metode Montessori, Practical Life, penelitian tindakan kelas (PTK).

Abstract

This research aims to improve students' independence through the Montessori method with Practical Life material for children in Study Group B at KB Kristen Elyon Surabaya for the 2024/2025 Academic Year. The subjects of this study were 13 children, consisting of 8 boys and 5 girls. This research is a class action research (PTK) which is carried out in two cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The Montessori method with Practical Life material is applied to provide a learning experience that trains children to carry out daily activities independently, such as eating alone, taking off and wearing shoes, and wearing their own clothes. The results of the study showed an increase in student independence after the implementation of the Montessori method. In the first cycle, students began to show progress in carrying out activities independently even though they still needed a little guidance. In the second cycle, most students were able to perform independence tasks more confidently and without the help of teachers. Thus, it can be concluded that the Montessori method with Practical Life material is effective in increasing the independence of students in Learning Group B KB Kristen Elyon Surabaya.

Keywords: independence, Montessori method, Practical Life, classroom action research (PTK).

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap awal yang sangat penting dalam perkembangan individu, terutama pada masa keemasan (golden age) usia 0–6 tahun. Pada masa ini, stimulasi yang tepat sangat dibutuhkan untuk mendukung perkembangan anak secara optimal, termasuk dalam aspek kemandirian. Kemandirian penting ditanamkan sejak dini karena dapat membentuk rasa percaya diri dan kemampuan anak untuk tidak bergantung pada orang lain. Lingkungan yang mendukung serta peran orang tua dan pendidik sangat berpengaruh dalam membentuk sikap mandiri anak melalui kegiatan sehari-hari.

Salah satu pendekatan yang efektif untuk menumbuhkan kemandirian adalah metode *Montessori*, khususnya melalui kegiatan *practical life*. Kegiatan ini melatih anak untuk melakukan tugas-tugas sederhana seperti makan sendiri, mencuci tangan, atau merapikan mainan, yang bertujuan mengembangkan konsentrasi, koordinasi, keteraturan, dan kemandirian. Meskipun demikian, masih banyak anak yang belum mampu melakukan kegiatan tersebut secara mandiri karena pendekatan pembelajaran yang kurang tepat.

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah di Surabaya yang menerapkan kurikulum Cambridge dan metode Montessori, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan *practical life* mendukung perkembangan kemandirian anak dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kemandirian anak usia 3–4 tahun melalui perbaikan proses pembelajaran. Tindakan dalam penelitian ini berupa implementasi kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh peneliti untuk memperbaiki kemampuan mandiri anak-anak.

Mengacu pada Arikunto (2012), PTK merupakan observasi terhadap kegiatan belajar yang mencakup tindakan yang sengaja dirancang dan dilaksanakan di kelas, baik oleh guru maupun oleh anak-anak atas Arah Guru. Penelitian ini menekankan pada pelaksanaan tindakan secara langsung dalam situasi pembelajaran guna mencapai perubahan positif dalam kemandirian anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kegiatan *practical life* dengan metode Montessori secara bertahap dapat meningkatkan kemandirian anak usia 3–4 tahun di KB Kristen Elyon Surabaya. Pelaksanaannya dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tiga pertemuan. Hasil observasi pra-siklus menunjukkan

bahwa sebagian besar anak berada dalam kategori mulai berkembang dalam aspek kemandirian.

Pada **siklus pertama**, implementasi kegiatan *praktikum* mulai memberikan dampak positif, dengan mulai memberikan dampak positif, dengan 33,3% anak mencapai kategori berkembang sesuai harapan, dan hanya 7,4% yang masih belum berkembang. Namun, masih terdapat kendala seperti kurangnya konsistensi dan kesulitan anak dalam mengikuti kegiatan secara mandiri.

Memasuki siklus kedua kategori , pendekatannya diperbaiki melalui praktik langsung yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan anak. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan: 71,1% anak berada pada kategori berkembang sangat baik, 20% berkembang sesuai harapan, dan hanya 8,9% masih dalam kategori mulai berkembang. Selain itu, kemampuan motorik kasar anak juga meningkat dari 52% pada siklus pertama menjadi 86,5% pada siklus kedua.

Peningkatan tersebut mencerminkan bahwa metode Montessori, khususnya melalui kegiatan practical life, efektif dalam mendukung perkembangan kemandirian anak. Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan anak dari Santrock (2011), Papalia et al. (2008), dan Hurlock (1980) yang menekankan pentingnya pembiasaan kemandirian sejak dini untuk membentuk karakter, rasa percaya diri, dan keterampilan adaptif anak. Faktor motivasi, ketekunan, serta pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu anak juga berperan penting dalam keberhasilan proses ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dan terstruktur dapat meningkatkan kemandirian anak secara signifikan, serta memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan sosial dan emosional mereka di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di KB Kristen Elyon Surabaya, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Montessori melalui program practical life secara signifikan meningkatkan kemandirian anak usiasecara signifikan meningkatkan kemandirian anak usia dini. Tiga aspek utama yang mengalami peningkatan adalah kemampuan makan sendiri, memakai dan melepas sepatu, serta memakai pakaian secara mandiri. Anak menunjukkan perkembangan dalam hal kepercayaan diri, koordinasi motorik, dan keterampilan praktis sehari-hari.

Melalui latihan langsung yang dilakukan secara berulang-ulang, anak-anak menjadi lebih terbiasa, terampil, dan mandiri dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Selain itu, pendekatan ini juga mendukung perkembangan kognitif, motorik, dan sosial-emosional mereka. Dengan demikian, metode Montessori terbukti

efektif sebagai strategi pembelajaran yang mendukung tumbuhnya kemandirian pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Dadan Suryana, *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 36
- Dr. Khadijah & Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*,

 (Jakarta: Kencana, 2020), h. 2
- Daviq Chairilsyah, Analisis Kemandirian Anak Usia Dini, *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3 No. 1, 2019*, h. 96
- Zahra Zahira, *Islamic Montessori Inspired Activity*,
 (Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka, 2019), h.4
 Adinda Rizki Apriia, Rohita, Kegiatan Practical
 Life: Upaya Penanaman Kemandirian Anak Usia
 3-4 Tahun
- Ayu Fajarwati, Penerapan Latihan Kehidupan Praktis Anak Usia 3-4 Tahun, *Jurnal Ilmiah VISI* PPTK PAUDNI, Vol. 10 No. 1, 2015, h. 25
- Mahyumi Rantina, Peningkatan Kemandirian Melalui Kegiatan Pembelajaran Practical Life, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 9 No. 2, 2015, h. 183
- Mahyumi Rantina, Peningkatan Kemandirian Melalui Kegiatan Pembelajaran Practical Life, *Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 9 No. 2, 2015*, h. 185
- Irul Khotijah, PENINGKATAN KEMANDIRIAN
 ANAK MELALUI PEMBELAJARAN
 PRACTICAL LIFE, Jurnal Golden Age
 Hamzanwadi University Vol. 2 No. 2, Desember
 2018, h.128
- Daviq Chairilsyah, Analisis Kemandirian Anak Usia Dini, *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak* Usia Dini, Vol 3, No 1, Oktober 2019, h. 95
- Suvidian Elytasari, Esensi Metode Montessori Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Anak Bunayya, Volume III. Nomor 1. Januari – Juni 2017

- Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Ciputat: Gaung

 Persada Press Group, 2013), h. 80
- Mulyadi dan Abd. Syahid, Faktor Pembentuk Dari Kemandirian Belajar Siswa, *Al Liqo: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5 No. 2, 2020*, h. 209
- Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2013), h. 33
- Miftakhul Jannah, Perkembangan Kemandirian Anak Usia Dini Usia 4-6 Tahun Di Taman KanakKanak Assalam Surabaya, *Jurnal Mahasiswa Universitas* Negeri Surabaya, Vol. 1, No. 3, 2013
- Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*.

 (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2013), h.36-41
- Malia Silranti, Pengembangan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharmawanita Tunas Harapan, Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Volume 6, Nomor 2, 2019, h. 77 83
- Mahyumi Rantina, Ibid, h. 186
- Widia Winata dkk, Model Pengasuhan Anak Usia 3-4
 Tahun Berbasis Practical Life di Homeschooling
 Tunggal, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak
 Usia Dini, Vol. 6 Issue 2, 2022, h. 682
- Dyah Ayu Sulistyaning Cipta, Matematika Montessori Untuk Siswa Autisme, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), h. 36
- Muhammad, Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk
 Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI
 SD Negeri 004 Tembilahan Kecamatan
 Tembilahan Kabupaten Indagiri Hilir, Jurnal
 Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
 Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Riau, Volume 6, Nomor 1, April –
 September 2017, h. 243
- Ferry Lesaman dkk, Metode Latihan(Drill) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Menggambar Auto Card, Journal of Mechanical Engineering Education, Vol.1, No.2, Desember 2014, h. 247

- Suharsimi Arikunto, dkk. Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Sinar Grafika Offset20070, h. 16
- Sutrisno Hadi, Metodelogi Research, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit FB UGM, 1990), h. 286
- Sugiono, Metode Pendekatan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, R&D), (Bandung: Alfabeta Cetakan ke 10, 2010), h. 338
- Adinda Rizki Apriia, Rohita, Kegiatan Practical Life: Upaya Penanaman

Kemandirian Anak Usia 3-4 Tahun

Nina Kurniawati & Tuti Hayati, Meningkatkan Kemandirian Anak

Melalui Kegiatan Practical Life Skill, Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal, Volume 3 No. 1, Maret 2020, hal. 58

- Arikunto, (2012), Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara, h.16
- Arikunto, (2014), Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara, h.16
- Zainal Aqib, (2011), Penelitian Tindakan Kelas, Bandung: Yrama Widya, h. 41
- Zainal Aqib,dkk, Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD,SLB, TK (Bandung: CV.Yrama Widya, 2010) h. 41
- Montessori, M. (1997). *The Absorbent Mind*. Holt Paperbacks.
- Santrock, J. W. (2011). *Child Development*. McGraw-Hill Education.

Santrock, JW (2011). Perkembangan Anak: Sebuah Pengantar . McGraw-Hill.

Papalia, DE, Olds, SW, & Feldman, RD (2008).

Pengembangan Manusia . McGraw-Hill.

